

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tercapainya tujuan perusahaan tidak hanya tergantung pada peralatan modern, saran dan prasarana yang lengkap, tetapi lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Tenaga kerja memiliki potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu sumber daya manusia dalam suatu perusahaan atau organisasi memiliki peran yang sangat penting sehingga dibutuhkan kinerja yang baik dari setiap individu yang ada didalam organisasi atau perusahaan agar dapat menghasilkan suatu barang produksi tepat waktu dan terjaga kualitasnya.

Menurut Mangkunegara (2016:67) Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *Actual Performence* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Mangkunegara (2009:9) menyatakan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja karyawan tidak hanya tergantung pada kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tetapi juga pada motivasi kerja yang ia miliki, Oleh karena itu motivasi kerja yang tinggi, seorang karyawan akan bersungguh-sungguh dan bekerja keras dalam bekerja sehingga berpengaruh pada kinerja karyawan.

Motivasi adalah dorongan baik dari orang lain maupun dari diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan sadar dan semangat untuk mencapai target target tertentu (Mulyadi,2015:89). Motivasi dapat berasal dari

dalam diri seseorang dan ada juga yang berasal dari luar, motivasi yang berasal dari dalam bisa karena keinginan untuk merubah dirinya menjadi lebih baik sedangkan dari luar karena pengaruh dari orang yang ada disekitarnya. Dengan memiliki motivasi yang tinggi seorang karyawan akan lebih bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaannya sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di perusahaan.

Setiap perusahaan sangat membutuhkan disiplin kerja, karena dengan disiplin kerja maka apa yang diinginkan dan yang menjadi tujuan perusahaan/organisasi akan dapat tercapai. Disamping itu, disiplin juga bermanfaat untuk mendidik karyawan dalam mematuhi dan menyanangi peraturan, prosedur, serta kebijakan yang ada sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan,2010:193). Menurut Siagian (2013:305) disiplin adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku pegawai sehingga para pegawai tersebut secara sukarela berusaha bekerja kooperatif dengan para pegawai yang lain serta meningkatkan prestasi kerja. Bagi pengusaha keselamatan kerja juga merupakan usaha kelangsungan kelancaran produksi, pengamanan investasi dan peningkatan produktivitas yang berarti juga peningkatan keuntungan didalam sebuah perusahaan.

Keselamatan kerja dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan terbebas dari kemungkinan terjadinya kecelakaan sehingga mereka tidak merasa khawatir

akan mengalami kecelakaan (Suparyadi,2015:384). Dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Undang-Undang ini mengatur dengan jelas tentang kewajiban pimpinan tempat kerja dan pekerja dalam melaksanakan keselamatan kerja. Menurut Mangkunegara (2009:20), keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderita, kerusakan atau kerugian ditempat kerja.

Riset ini menggunakan acuan hasil penelitian Sari (2017) yang berjudul pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Tigarakasa Satria Tbk. Cabang Padang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua variabel independen motivasi, disiplin kerja dengan menambahkan variabel keselamatan kerja yang merupakan hasil penelitian dari Dahlan dkk (2014) yang berjudul pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja serta pemberian insentif terhadap kinerja karyawan UD. Sinar Sakti Malalayang.

PT. Arumbai Kasembadan yang beralamat di kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas merupakan perusahaan yang memproduksi kayu lapis/bare core yang melayani kebutuhan pasar dalam negeri dan luar negeri. Dalam pembuatannya kayu lapis/bare core sangat diperlukan ketelitian dan kemampuan serta ketrampilan yang baik yang harus dimiliki setiap karyawan agar menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan standar yang diinginkan oleh konsumen.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar **“PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN KERJA, DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. ARUMBAI KASEMBADAN BANYUMAS”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. ARUMBAI KASEMBADAN Banyumas?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. ARUMBAI KASEMBADAN Banyumas?
3. Apakah keselamatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja PT. ARUMBAI KASEMBADAN Banyumas?
4. Apakah motivasi, disiplin kerja dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. ARUMBAI KASEMBADAN Banyumas?

## **C. Pembatasan Masalah**

1. Responden adalah seluruh karyawan di PT. ARUMBAI KASEMBADAN Banyumas.
2. Lokasi penelitian bertempat di Kecamatan Somagede kabupaten Banyumas.
3. Penelitian ini dibatasi pada motivasi, disiplin kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. ARUMBAI KASEMBADAN Banyumas.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. ARUMBAI KASEMBADAN Banyumas.
2. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. ARUMBAI KASEMBADAN Banyumas.

3. Untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja secara persial terhadap karyawan PT. ARUMBAI KASEMBADAN Banyumas.
4. Untuk menganalisis pengaruh antara motivasi, disiplin kerja dan keselamatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. ARUMBAI KASEMBADAN Banyumas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi PT. ARUMBAI KASEMBADAN Banyumas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang berguna terutama untuk meningkatkan kinerja karaywan PT. ARUMBAI KASEMBADAN Banyumas. Dalam penelitian ini berkaitan dengan motivasi, disiplin kerja dan keselamatan kerja karyawan.

- b. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai wawasan bagi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya dan sebagai suatu masukan positif untuk keberhasilan kinerja karyawan.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai reverensi dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh motivasi, disiplin kerja dan keselamatan terhadap kinerja karyawan padaPT. ARUMBAI KASEMBADAN Banyumas.